

TINJAUAN PUSTAKA

6. Uraikan referensi/ teori dasar terkait komoditi, konsentrasi, model bisnis dan informasi tentang industri yang akan anda hadapi dalam INTERNSHIP pilih ! (minimal 5 referensi)

Selada (*Lactuca sativa L.*) adalah tanaman yang memiliki warna daun hijau kekuning-kuningan. Tanaman Selada adalah tanaman yang tumbuh di daerah tropis dan juga subtropis serta memiliki jumlah produksi yang cukup tinggi di Asia. Selada merupakan salah satu tanaman sayur yang memiliki kandungan mineral (Duaja, 2012). Pemupukan nitrogen adalah salah satu cara yang bisa dilakukan agar membantu proses pertumbuhan tanaman sehingga bisa berkembang serta meningkatkan produksi tanamannya juga. Tanaman selada keriting memiliki ciri-ciri daun berwarna hijau muda kekuningan, dan memiliki daun yang keriting di ujung daunnya. Tanaman selada mengandung banyak air tetapi kandungan protein dan karbohidratnya rendah. Biasanya selada diolah menjadi salad, lalapan dan juga banyak diolah dengan makanan lainnya misalnya burger, kebab, sandwich, dan lainnya.



Gambar 1. Tanaman selada keriting (*Lactuca sativa L.*) yang siap panen

Menurut (Astuti & Wahyuni, 2013), menjelaskan bahwa produksi selada di Indonesia terus meningkat di tahun 2003 hingga 2006. Menurut data tersebut, harus dilakukan peningkatan produktivitas selada sekaligus peningkatan atau mempertahankan kualitasnya. Upaya yang dapat dilakukan adalah melalui penggunaan pupuk dan regulator pertumbuhan atau ZPT (Pertanian Unsyiah & Banda Aceh, 2009).

Budidaya secara konvensional menjadi salah satu pilihan di Test Farm Berastagi, PT BISI Internasional Tbk. Selain itu penggunaan traktor mini juga dilakukan untuk membajak lahan ataupun meringankan dalam kegiatan olah lahan. Cara ini dilakukan karena budidaya selada terbilang tidak terlalu sulit. Upaya peningkatan produktivitas serta kualitas sayuran secara konvensional dilakukan oleh petani, walaupun hasilnya kurang memuaskan. Salah satu cara yang dapat dilakukan agar produksi selada bisa meningkat adalah dengan kegiatan pemupukan. Pemupukan bertujuan untuk menyediakan nutrisi untuk tanaman sehingga tanaman dapat menghasilkan secara optimal. Pupuk dapat melewati daun dan tanah. Memberikan pupuk melalui tanah yang tidak memadai dapat menyebabkan pupuk menguap dengan cepat, penyerapan nutrisi oleh akar tidak efektif. Penyerapan nutrisi yang dibatasi oleh masyarakat menyebabkan nutrisi yang diperlukan untuk tanaman dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya akan terhambat (Satriyo & Aini, 2019).

Terbatasnya ketersediaan unsur anorganik di dalam tanah mengakibatkan rendahnya produktivitas tanaman selada. Selain itu, upaya peningkatan produksi selada daun dapat dilakukan dengan cara pemberian pupuk nitrogen. Pengaplikasian N yang sesuai dengan takaran atau cukup pada tanaman di samping menjamin pertumbuhan yang baik dan juga meningkatkan hasil panen (Program et al., 2010; Sangadji, 2018). Pupuk urea merupakan salah satu jenis pupuk yang mengandung unsur nitrogen sebanyak 45% hingga 46 %, pupuk ini bersifat mudah larut didalam air, mudah menarik air dari udara (hidroskopis), dan memiliki pengaruh yang cepat terhadap pertumbuhan tanaman. Cara pemakaiannya adalah dengan dibenamkan di dalam tanah (Elmawati Falabiba, 2019).